

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan peramalan penjualan, dan perencanaan produksi versi perusahaan dengan versi metode – metode yang digunakan secara kuantitatif. PT. EIGERINDO MULTI PRODUK INDUSTRI sebagai perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan retail memproduksi peralatan petualangan alam bebas dengan spesifikasi peralatan camp seperti tenda, peralatan mountaineering seperti ransel, sepatu gunung, sleeping bag, dan lain – lain. Namun dalam penelitian ini memfokuskan pada unit Tas Ransel Seri Eiger Classic Dyno 75L.

Peramalan bertujuan untuk memprediksi masa yang akan datang. Ada beberapa metode peramalan, namun yang digunakan menggunakan metode kuantitatif *Time Series* seperti *moving average*, *metode exponential smoothing*. Dan metode peramalan yang dipilih menggunakan *Exponensial Smoothing*  $\alpha=10$  karena menghasilkan *Mean Absolute Deviation (MAD)*, *Mean Square Error (MSE)* dan *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)* terkecil diantara metode yang lain yaitu sebesar 1308,39, 3650660, dan 27,13%.

Hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam menggunakan tiga metode *level methode*, *chase strategy* dan *compromise strategy* untuk melakukan perencanaan produksi, sehingga dapat diketahui metode perencanaan produksi yang dipilih yaitu menggunakan *chase strategy* karena menghasilkan jumlah yang diproduksi dengan jumlah yang dijual sama sebesar 43008 tas ransel.

**Kata Kunci** : Peramalan Penjualan (*Forcasting*), Perencanaan Produksi